

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha, salah satu target manajer adalah mampu memberikan keuntungan maksimal (Laba) kepada para pemegang saham atau investor. Karena, investasi adalah salah satu bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akandatang.

Laba adalah penghasilan bersih atau pendapatan yang dihasilkan dan beban selama satu periode di catat dalam persamaan akuntansi sebagai penambahan dan pengurangan atas modal yang di laporkan dalam laporan laba / rugi yang dapat memberikan informasi tentang hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Informasi Laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen perusahaan, serta dapat membantu para investor dalam mempertimbangkan segala resiko untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

Negara-negara maju di Amerika maupun Eropa, pemerintahan mereka menganggarkan dana yang mempunyai presentase besar dalam pembangunan infrastruktur, sehingga alat penghubung atau transportasi disana sangat memungkinkan untuk menunjang perekonomian di segala bidang (Yustika, 2007). Di Asia sendiri Negara yang dikatakan Negara

maju, salah satunya adalah Negara Singapura. Singapura mempunyai infrastruktur yang sudah berstandar internasional sehingga Negara tersebut merupakan salah satu Negara Asia yang perkembangan perekonomiannya tumbuh sangat pesat, hal ini bisa dilihat dari Bandar udara Changi Singapura yang dijadikan sebagai tempat transit pesawat-pesawat yang akan menuju Amerika maupun Eropa (Plaisted, 2008). Hal ini membuktikan bahwa pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan membawa dampak yang cukup besar dan signifikan bagi perkembangan perekonomian di suatu Negara.

Analisis laporan keuangan yang biasa digunakan menurut Hanafi dan Halim (2007:76) adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi dan Halim. 2007:5).

Riset mengenai analisis rasio keuangan dimulai oleh penelitian Ibarra (2009), Meythi (2005) dan Takarini dan Ekawati (2003) memberikan bukti empiris yang mendukung analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan yang sudah ada sebelumnya dan memberikan hasil yang beragam dan signifikan.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah perusahaan industri telekomunikasi yang telah go publik serta menjadi perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah

diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menyebabkan perlunya diadakan penelitian dalam memprediksi perubahan laba jika menggunakan metode rasio keuangan. Berikut tabel rasio keuangantahun 2006 s/d 2010 dan perubahan laba tahun 2007 s/d 2011 pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Table 1.1
Rasio Keuangan pada
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
Tahun 2006 s/d 2010

No.	Rasio Keuangan	Tahun				
		2006	2007	2008	2009	2010
1.	Rasio Lancar (%)	66,5	76,0	53,7	60,2	91,5
2.	Perputaran Total Aktiva (%)	52,6	48,1	52,2	49,3	43,4
3.	<i>Return On Asset (%)</i>	14,7	15,9	11,7	11,7	11,6

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi

Table 1.2
Perubahan Laba pada
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
Tahun 2007 s/d 2011
(dalam milyaran rupiah)

No.	Tahun	Lab
1.	2007	653,40
2.	2008	540,38
3.	2009	579,52
4.	2010	586,54
5.	2011	559,67

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 diperoleh gambaran bahwa untuk rasio lancar pada tahun 2006 adalah 66,5% dengan laba pada tahun 2007 adalah 653,40. Sementara pada tahun 2007 rasio lancar meningkat 9,5% yaitu menjadi 76,0% dengan laba yang menurun dibanding tahun 2006 yaitu senilai 540,38. Selanjutnya untuk tahun 2008 rasio lancar menurun 22,3% dari tahun 2007 dengan nilai laba yang meningkat dari tahun 2007 yaitu senilai 579,52.

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 dapat disimpulkan bahwa semakin besar *current asset* semakin mudah perusahaan itu membayar hutang. Dan semakin tinggi rasio lancar menunjukkan perubahan laba yang tinggi (Kuswadi 2005:79).

Untuk rasio total hutang terhadap total asset adalah, setiap peningkatan *debt ratio* (total asset) akan berdampak pada penurunan perubahan laba.

ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Rasio Keuangan terhadap perubahan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
2. Menurunnya Rasio Keuangan terhadap perubahan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk
3. Terdapat perbedaan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ?
2. Seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengujikemampuan rasio yang didasarkan pada data laporan keuangan terhadap perubahan laba satu tahun yang akan datang pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- Untuk memberikan bukti empiris apakah analisis rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang Berkepentingan, adapun kegunaannya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan terhadap labadan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi yang bersifat fundamental.
2. Bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasidan memberikan kredit pada suatu perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagipengembangan teori terutama untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.
4. Menambah literatur mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengankegunaan laporan keuangan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian mahasiswa dalam penyusunan skripsi sebagai kajian penelitian yang relevan.

-
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam penyusunan artikel tentang menganalisis rasio keuangan terhadap perubahan laba dalam suatu perusahaan.